

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Duma Rahel Situmorang

Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia

ABSTRACT

The objective of the study was to analyze the influence of financial performance measured with Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), and Dividend Payout Ratio (DPR) on the value of companies listed in BEI (Indonesia Stock Exchange) in the period of 2012 – 2015. The research used causal research method. The population was 83 LQ 45 companies listed in the Indonesia Stock Exchange in the period of 2008-2011, and 17 of them were used as the samples during four-year observations so that there were 68 observations all of them were used as the samples, taken by using purposive sampling technique. The data were analyzed by using residual test. The result of this study showed that simultaneously the variables of Profitability (ROA), Cash Position (CP) and Investment Decision (PER) had influence on Dividend Policy. Partially, Profitability (ROA), and Cash Position (CP) had significant positive influence on Dividend Policy (DPR). The variables of Debt Policy (DER) is moderating variables to explain influence Profitability (ROA), Cash Position (CP) and Investment Decision (PER) on Dividend Policy.

Keywords : *Profitability, Debt Policy, Investment Decision, Dividend Policy and Companies Value*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Besarnya dividen ini dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya jika dividen yang dibayarkan kecil maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah. Kemampuan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka kemampuan membayar dividen juga besar.

Jika dividen dibayarkan semua kepada pada investor, maka kepentingan cadangan akan berkurang. Sebaliknya,

bila semua laba ditahan untuk diinvestasikan, maka kepentingan pemegang saham juga akan terabaikan. Maka demi menjaga kedua kepentingan ini, manajer keuangan harus mampu mengambil kebijakan dividen yang optimal. Teori kebijakan dividen yang optimal diartikan sebagai rasio pembayaran dividen yang ditetapkan dengan tetap memperhatikan kesempatan untuk menginvestasikan dana serta berbagai preferensi yang dimiliki para investor mengenai dividen daripada *capital gain*.

Suatu perusahaan agar dapat melangsungkan aktivitas operasinya haruslah dalam keadaan yang menguntungkan/*profitable*. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi

perusahaan untuk mencari atau menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi sangat diminati oleh investor, sehingga dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Melalui pasar modal perusahaan juga dapat memperoleh dana baik berupa modal sendiri maupun modal pinjaman

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Besarnya dividen ini dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya jika dividen yang dibayarkan kecil maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah. Kemampuan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka kemampuan membayar dividen juga besar.

Teori kebijakan dividen yang optimal diartikan sebagai rasio pembayaran dividen yang ditetapkan dengan tetap memperhatikan kesempatan untuk menginvestasikan dana serta berbagai preferensi yang dimiliki para investor mengenai dividen daripada *capital gain*. Kebijakan tersebut juga diharapkan dapat menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa yang akan datang sehingga dapat memaksimalkan harga saham.

Perusahaan dengan kesempatan tumbuh yang lebih rendah akan

membayar dividen yang lebih kecil karena hal ini akan memberi manfaat yang lebih besar bagi perusahaan. Pembayaran dividen kepada pemegang saham juga akan mengurangi sumber-sumber dana yang dikendalikan oleh manajer, sehingga mengurangi kekuasaan manajer dan membuat pembayaran dividen mirip dengan *monitoring capital market* yang terjadi jika perusahaan memperoleh modal baru. Hasil dari beberapa penelitian mengenai kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sesungguhnya bisa berbeda-beda. Apakah kebijakan dividen akan mempengaruhi secara positif terhadap nilai perusahaan atau mempengaruhi secara negatif terhadap nilai perusahaan. Karena hal tersebut berkaitan dengan preferensi masing-masing investor.

Perumusan Masalah

1. Apakah Profitabilitas, Kebijakan Utang, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Apakah Profitabilitas, Kebijakan Utang, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

LANDASAN TEORI

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Assets (ROA)* merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. *Return On Assets (ROA)*

yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Tinggi rendahnya *Return On Assets (ROA)* tergantung pada pengelolaan asset perusahaan oleh pihak manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan. Semakin tinggi *Return On Assets (ROA)* semakin efisien perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) menjelaskan presentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Rasio ini juga menunjukkan seberapa besar modal sendiri dalam perusahaan untuk menjamin seluruh hutang perusahaan. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang.

Price Earning Ratio (PER) merupakan indikator untuk mengukur seberapa jauh investor bersedia membayar saham untuk setiap rupiah pendapatan yang dihasilkan perusahaan. *Price Earning Ratio (PER)* juga memiliki arti yang cukup penting dalam menilai sebuah perusahaan. Rasio ini sebagai suatu indikasi tentang harapan kedepannya sebuah perusahaan. *Price Earning Ratio (PER)* sebagai sebuah fungsi dari pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan dari pendapatan yang diharapkan, maka *Price Earning Ratio (PER)* akan semakin tinggi. *Price Earning Ratio (PER)* juga

merupakan angka psikologis bagi value investor dimana *Price Earning Ratio (PER)* yang kecil akan lebih menarik dibandingkan dengan *Price Earning Ratio (PER)* yang tinggi. *Price Earning Ratio (PER)* yang rendah disebabkan karena laba per saham yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga sahamnya, sehingga tingkat returnnya lebih baik dan *payback period* lebih singkat. Sebaliknya, bila *Price Earning Ratio* lebih tinggi akan cenderung dihindari oleh para investor.

Perkembangan dan pertumbuhan perusahaan serta dividen merupakan hal yang sangat diinginkan oleh perusahaan sekaligus merupakan suatu tujuan yang berlawanan. Demi mencapai tujuan ini, perusahaan harus menetapkan sebuah kebijakan, yang dikenal dengan kebijakan dividen. Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau justru akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan operasi dan untuk diinvestasi kembali

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka konseptual sebagaimana yang telah diuraikan di muka, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: 1. Profitabilitas, Kebijakan Utang, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. 2. Profitabilitas, Kebijakan Utang, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah di audit periode 2012 – 2015 yang berjumlah 83 perusahaan. Sampel yang diambil dengan menggunakan metode *Purposive Samling* dengan kriteria: (1) Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut – turut dari tahun 2012 – 2015. (2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan yang di audit secara berturut – turut selama 4 tahun. (3). Perusahaan yang mempunyai dividen selama 4 tahun berturut – turut yang dimulai dari tahun 2012 – 2015. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel akhir berjumlah 17 perusahaan. Penelitian ini menggunakan *pooling data* yakni dengan menggunakan data *time series* 4 tahun pengamatan dimulai tahun 2012 – 2015. Dan *cross section* yaitu sebanyak 35 perusahaan. Jumlah observasi yaitu sebanyak 68 data analisis yaitu dengan cara 4 tahun pengamatan X 17 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder, yaitu data kuantitatif yang di unduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Definisi operasional variabel dan pengukuran variabel

Nilai Perusahaan (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai

perusahaan juga tinggi. Alat ukur yang digunakan untuk nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah Tobin'sQ.

Profitabilitas (X₁)

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini menunjukkan berapa laba yang diperoleh dari pemanfaatan aktiva yang diperoleh dari investasi investor. Semakin besar nilai *Return On Assets (ROA)* maka akan semakin baik karena menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Kebijakan Utang (X₂)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan indikator untuk mengukur seberapa besar utang yang dimiliki oleh perusahaan atas ekuitas (modal sendiri) dari perusahaan tersebut. Namun, seperti layaknya rasio-rasio yang lain, rasio inididak memiliki angka yang bisa dijadikan benchmark. Penjelasannya bisa didapat dengan membandingkan rasio yang sama dengan perusahaan lainnya dalam industri yang sejenis.

Keputusan Investasi (X₃)

Price Earning Ratio (PER) adalah indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh investor bersedia untuk membayar saham terhadap setiap rupiah pendapatan yang dihasilkan perusahaan. *Price Earning Ratio (PER)* merupakan rasio antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham.

Kebijakan Dividen (X₄)

Kebijakan dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diwakili

oleh *Dividend Payout Ratio (DPR)*. *Dividend Payout Ratio (DPR)* merupakan perbandingan antara deviden per lembar saham (DPS) dengan laba per lembar saham (EPS) atau merupakan persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham.

Model Analisis

Model analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Model analisis data yang dipergunakan untuk menjawab hipotesis penelitian di atas adalah sebagai berikut:

$$Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + \epsilon$$

Variabel – variabel penelitian yang disajikan dalam tabel *descriptive statistics*, variabel penelitian menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata dan standar deviasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tabel *Descriptive Statistics* menunjukkan gambaran mengenai variabel – variabel penelitian disajikan bahwa variabel penelitian menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata dan standar deviasi. Apabila nilai Standar Deviasi lebih kecil daripada nilai rata – rata maka data berdistribusi normal. Pada penelitian ini nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata – rata, dapat dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data akan dideteksi melalui analisa grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan

menggunakan *software* SPSS. Hasil uji normalitas data dapat dilihat dari grafik dan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Penelitian ini sudah bebas dari uji normalitas data, maka data sudah berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa hasil olah data tidak menunjukkan ada terjadinya multikolinieritas. Dalam hal ini nilai daripada masing – masing variabel memenuhi kriteria yaitu nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 5. Profitabilitas mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,642 > 0,1 dan VIF sebesar 1,558 < 5, Kebijakan Utang nilai *tolerance* sebesar 0,664 > 0,1 dan VIF sebesar 1,505 < 5, Keputusan Investasi nilai *tolerance* sebesar 0,809 > 0,1 dan VIF sebesar 1,236 < 5, dan Kebijakan Dividen nilai *tolerance* sebesar 0,861 > 0,1 dan VIF sebesar 1,161 < 5. Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi.

Peneliti menggunakan uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Runs test* yaitu dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > $\alpha = 5\%$ (0,05) maka dapat dikatakan bahwa data tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan hasil *runs test* dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,222 > $\alpha = 5\%$ (0,05) ini berarti bahwa data tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas.

Dari hasil di atas memperlihatkan bahwa titik – titik menyebar di sekitar titik nol, serta tidak tampak adanya suatu

pola tertentu pada sebaran tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut memenuhi uji heterokedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heterokedastisitas

Tabel 1.
Persamaan Regresi

Model	B	Standard		t	Sig.
		Unstandar Coeff	Coeff		
		Std. Error	Beta		
1 (C)	-,137	,259		-,531	,598
X ₁	10,790	1,082	,769	9,975	,000
X ₂	-,056	,028	-,152	-2,00	,049
X ₃	,052	,008	,430	6,260	,000
X ₄	-,360	,239	-,100	-1,51	,136

Berdasarkan tabel dari persamaan regresi diatas maka model regresi antara variabel independen Profitabilitas, Kebijakan Utang, Keputusan investasi dan Kebijakan Dividen dengan variabel dependen Nilai Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi terlihat bahwa Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Dimana nilai *Unstandardized Coefficient Beta* (B) bernilai positif (10,790) dan nilai signifikansinya (Sig.) sebesar (0,000) < Sig. 0,05 (5%).

Pengaruh Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel persamaan regresi terlihat bahwa Kebijakan Utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Dimana nilai *Unstandardized Coefficient Beta* (B) bernilai negatif (-0,056) dan nilai

signifikansinya (Sig.) sebesar (0,049) < Sig. 0,05 (5%).

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel persamaan regresi pertama terlihat bahwa Keputusan Investasi yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's. Dimana nilai *Unstandardized Coefficient Beta* (B) bernilai positif (0,052) dan nilai signifikansinya (Sig) sebesar (0,000) < Sig. 0,05 (5%).

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel persamaan regresi pertama terlihat bahwa Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's. Dimana nilai *Unstandardized Coefficient Beta* (B) bernilai negatif (-0,360) dan nilai signifikansinya (Sig) sebesar (0,136) > Sig. 0,05 (5%).

Dari uji hipotesis yaitu uji simultan (Uji statistik F) yaitu nilai sig. sebesar $0,000 < \alpha = 5\%$ (0,05) yang dilakukan maka diperoleh hipotesis yaitu profitabilitas, kebijakan utang, keputusan investasi dan kebijakan dividen memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai

Perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diolah dengan menggunakan program komputer *Statistical Package For Social Science* (SPSS). Pengujian hipotesis ini di uji dengan menggunakan uji statistik – F, uji statistik – t, dan uji koefisien determinasi (R^2).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Profitabilitas, Kebijakan Utang Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen secara simultan atau serempak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Secara Parsial Profitabilitas, dan Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Kebijakan Dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan variabel independen yang digunakan dalam memprediksi variabel dependen dan keterbatasan jumlah data penelitian terkait dengan banyaknya data yang yang dikeluarkan setelah dilakukan kriteria pengambilan sampel sehingga mengakibatkan pengolahan data tidak dapat dilakukan pada tingkat jumlah sampel yang maksimal.

Saran

Dapat melakukan penambahan variabel independen seperti: ukuran perusahaan (*SIZE*), *Institutional Ownership* (IO), tingkat suku bunga (SBBI), *Cash Position* dan lain – lain. Dan dapat

menambah tahun pengamatan mulai tahun 2012 – 2015 agar jumlah sampel dan jumlah data observasi lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham., Eugene, Gapenski., Louis, 2000, *Intermediate Financial Management*, Florida : The Dryden Press
- Deitiana, Tita. 2009. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pembayaran Dividen Kas”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 11, No 1, April 2009, Hlm. 57-64.*
- Erlina, 2011. *Metode Penelitian.*, Medan : Penerbit USU Press
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi*, Cetakan Ketujuh: ISBN: 979.704.015.1. Penerbit: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harianto, Farid dan S. Sudomo. 1998. “Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia”. P.T. Bursa Efek Jakarta, Jakarta.
- Harjito, A., dan Martono, 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.
- Herawaty, Vinolla. 2008. “Peran Praktek Corporate Governance sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management terhadap Nilai Perusahaan” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 2, pp. 97-108.
- Husnan, Suad, (2001). “*Corporate Governance dan Keputusan Pendanaan: Perbandingan Kinerja Perusahaan dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan Multinasional dan Bukan Multinasional*”. *Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen,*

- Ekonomi*, Vol. 1 No.1, Februari: 1 – 12.
- Keown, A.J. 2005. *Financial Management*, Tenth Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Modigliani, F., dan M. H. Miller. 1958. The Cost of Capital, Corporation Finance, and The Theory of Investment. *American Economics Review* 13 (3): 261-297.
- Puspitasari, Sudyatno. 2010. “Pengaruh Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening” *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan. Vol 2, No 1 (2010)*
- Rozeff, M., 1982, "Growth, Beta, and Agency Cost as Determinants of Dividend Payout Ratios," *Journal of Financial research* 5, 11, 249-259.
- Soliha dan Taswan. 2002. “Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi, September 2002*.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suharli, Michell. 2002. “Studi Empiris terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia”. *Jurnal Maksi*, Volume 6 Nomor 1. Januari : 23-41.
- Sukamulja, Sukmawati. 2004, “Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan”. *Benefit* Vol.8.No.1. Juni 2004. Hal 1-25.
- Suranta, Eddy, dan Pratana Puspita Merdistusi. 2004. “Income Smoothing, Tobin’s Q, Agency Problems dan Kinerja Perusahaan”. *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi VII. Bali, 2 – 3 Desember*
- Ulupui, I.G.K.A. 2007. “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta)”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 2. No. 1, Januari: 88 – 102.

www.idx.co.id